

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin

a. Sejarah Bank Sinarmas Syariah

PT. Bank Sinarmas Syariah Tbk. Didirikan pada tanggal 18 Agustus 1989 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT. Bank Shinta Indonesia dan telah diubah dengan Akta No. 91 tanggal 15 September 1989 dari Notaris yang sama.

Bank memperoleh status sebagai Bank Umum Devisa tahun 1995. tahun 2005, perjalanan Bank memasuki babak baru setelah PT. Sinarmas mengambil alih 21% saham di PT. Bank Shinta Indonesia. Pada Desember 2006 Bank berganti nama menjadi PT. Bank Sinarmas. Pergantian nama tersebut telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham luar biasa yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, Bank Sinarmas memperoleh izin untuk pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), berdasarkan keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP. Dpg/2009 tentang Pemberian Izin Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Sinarmas dan di tahun yang sama Bank memperoleh 34 pengesahan dari Bapepam (sekarang OJK) untuk melakukan kegiatan usaha Wali Amanat. Pada tanggal 13 Desember 2010, Bank Sinarmas melakukan penawaran saham umum perdana dengan struktur permodalan

sebesar Rp.728 miliar dan dengan mengeluarkan Waran Seri I. Adapun aksi korporasi yang dilakukan Bank Sinarmas setelah IPO adalah sebagai berikut:

- Tahun 2012 Bank melakukan penawaran umum terbatas I dan dengan mengeluarkan waran seri II
- Tahun 2014 Bank melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD)
- Tahun 2016 Bank melakukan penawaran umum terbatas II dan dengan mengeluarkan waran seri III

b. Visi dan Misi Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin

- a) Visi Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin menjadikan bank syariah yang sehat dan terkemuka di Indonesia dengan distribusi jaringan yang lengkap dan pelayanan prima dalam menyediakan solusi keuangan perbankan syariah.
- b) Misi Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin
 1. Mempersiapkan proses pemisahan (*Spin-off*) menjadi Bank Umum Syariah.
 2. Memperluas basis nasabah, terutama dari nasabah usaha mikro, dan kecil (UMK) hingga korporasi melalui kerjasama strategis dengan lembaga keuangan maupun mitra usaha lainnya dengan memanfaatkan teknologi berbasis *Digital Banking*.
 3. Meningkatkan jaringan kantor untuk penetrasi pasar pada sentra-sentra UMK dan sektor basis korporasi.
 4. Meningkatkan secara berkesinambungan kemampuan teknologi dan sistem informasi bank serta Sumber Daya Insani (SDI) dalam rangka memberikan layanan prima dan menciptakan keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*).

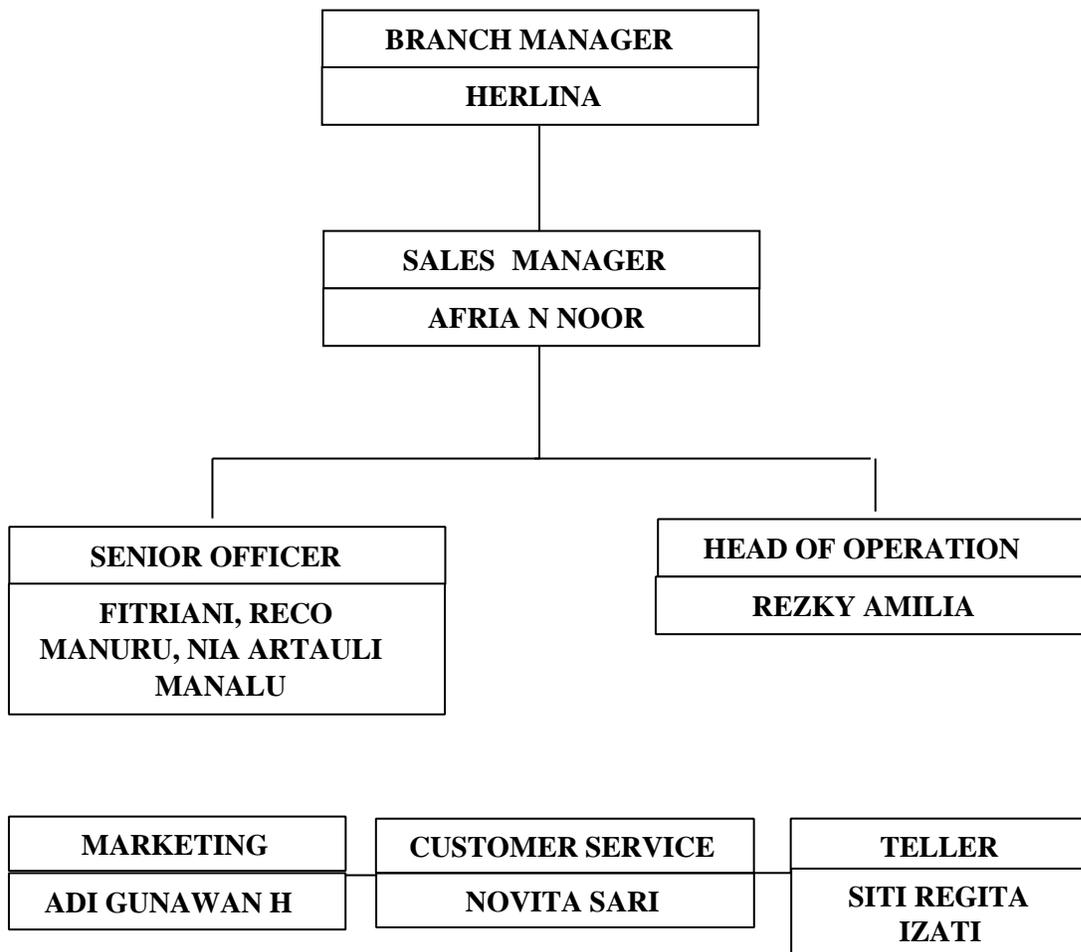
5. Menciptakan produk atau aktifitas unggulan yang berbasis Bisnis Model *Digital Banking*.
6. Membudayakan sistem manajemen risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*Prudent*) dan prinsip perbankan syariah (*Islamic Banking Principle*) dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). (Bank Sinarmas Syariah, 2021)

c. Struktur Organisasi Bank Sinarmas Syariah

Struktur Organisasi Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin

Periode 2021-2022.

Gambar 1.1 Bagan Struktur Operational Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin



Sumber: Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin

Berikut uraian fungsi dari struktur organisasi bank sinarmas syariah diatas :

1) *Branch Manager* (yang bertanggung jawab untuk cabang)

Tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

- Memastikan pencapaian target bisnis cabang yang dinegosiasikan setelah unit kerja koordinasinya termasuk pembiayaan, laba bersih baik secara kuantitatif dan kualitatif.
- Mengarahkan, mengendalikan, dan langsung mengawasi unit kerja berdasarkan tugas-tugas mereka termasuk layanan nasabah, dan juga memantau pengembangan komersial dan manajemen administrasi dari cabang ke cabang lainnya.

2) Sales manager (Manajer penjualan)

Tugas dan tanggung jawab:

- Menyediakan layanan pelanggan yang optimal dan sesuai dengan standar
- Memastikan implementasi semua kegiatan administrasi, dokumentasi dan arsip sesuai dengan ketentuan tersebut
- Memastikan ketersediaan likuiditas
- Menyediakan biaya operasional yang dikendalikan secara efektif dan efektif
- Meratifikasi pembukaan dan penutupan akun
- Membuat persetujuan dan sistem manajemen pengaduan permintaan atm instan dan teratur

3) Petugas Senior

Tugas dan tanggung jawab:

- Mendapatkan calon pelanggan keuangan potensial potensial
- Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pendanaan

- Memastikan persetujuan atau penolakan dari dana yang diusulkan
- Mengikuti persetujuan atau penolakan atas permintaan pembiayaan pelanggan
- Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan Keputusan Komite Pembiayaan
- Membuat pengawalan untuk semua pelanggan yang dikelola sehingga masyarakat halus
- Menyelesaikan masalah pembiayaan bermasalah
- produk pembiayaan pasar, uang tunai dengan strategi pemasaran yang ditentukan
- Meningkatkan hubungan bisnis antar bank dengan klien sesuai dengan ansambel target
- Memperbarui dokumen dan data pelanggan berdasarkan manajemen yang dikelola

4) *Senior Agen Manager Simaspintar*

Tugas dan tanggung jawab :

- Melakukan produk pembiayaan mikro
- Memastikan kelengkapan dokumen pembiayaan
- Melakukan *pre screening/filtering* awal terhadap permohonan nasabah
- Melakukan penagihan terhadap nasabah *exsiting*.

5) *Teller*

Tugas dan tanggung jawab :

- Melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan
- Mengambil box teller dan kartu contoh tanda tangan (CTT) setiap pagi hari (kluis/khasanah) dan menyimpan kembali ke kluis/khasanah pada sore hari setelah kegiatan operasional telah selesai

- Bersama-sama dengan *heat teller* menghitung persediaan uang yang ada pada awal/akhir hari membuka/menutup box teller
- Melayani penyetoran/penarikan tunai maupun non tunai dengan benar dan cepat sesuai dengan wewenangnya
- Membuka (posting mutasi kas) secara benar melalui terminalnya.
- Memastikan kesesuaian jumlah penyetoran/penarikan nasabah, antara jumlah menurut huruf dan jumlah menurut angka, serta jumlah uang tunai/warkat setoran serta data yang direkam dalam komputer cabang.
- Memastikan kesesuaian tanda tangan nasabah pada buktin penarikan dengan contoh tanda tangan (CTT) nasabah
- Menjaga keamanan dan kerahasiaan (TT) nasabah
- Menyerahkan cek/bilyet giro, slip penarikan serta bloter kepada *heat teller*
- Mensortir dan mempersiapkan bundelan uang tunai yang akan dilabel)
- Menghitung saldo kas akhir hari dan mencocokkan dengan jumlah fisik saldo uang tunai yang ada dalam boxnya sendiri
- Menyediakan uang tunai pada ATM yang berada dibawah kelolaan cabang
- Melaksanakan *sig-on* dan *sig-off* secara tertip pada pagi hari dan setiap akan mengakhiri pekerjaan pada terminal (*work station*)
- Mencetak mutasi kas pada sore hari melalui program AS-400 dan mencocokkan dengan tiket-tiketnya
- Membuat laporan penutupan asuransi *cash in transit* (CIT) dan *cash in safe* (CIS).

6) *Costumer Service Representatif*(CSR)

Tugas dan tanggung jawab :

- Melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional cabang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dan ketentuan yang telah ditetapkan

- Memberikan penjelasan kepada nasabah/calon nasabah atau investor mengenai produk-produk Bank Mandiri Syariah, syarat-syarat maupun tata cara prosedurnya
- Melayani/penutupan rekening giro, tabungan dan deposito sesuai permohonan investor atau peraturan BI
- Melayani permintaan buku cek/bilyet giro, surat referensi bank/surat keterangan bank dan sebagainya
- Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran (stop payment), informasi saldo, laporan kehilangan, mutasi rekening, “*standing order*” atau instruksi pembayaran berjangka lainnya
- Memelihara customer file untuk semua jenis transaksi dengan baik dan terpelihara
- Melayani nasabah yang mengajukan klaim ATM dan penyelesaiannya
- Melayani pengambilan buku tabungan, bilyet giro, cek dan penggantian buku tabungan, menyiapkan rekening Koran bulanan
- Pemberitahuan atau penerimaan uang kepada penerima baik melalui via telpon maupun nota
- Menyampaikan kepada nasabah sesegera mungkin apabila ada warkat yang ditolak kliring
- Memberikan pelayanan atas pemberian informasi saldo nasabah kepada yang berhak
- Melayani pembatalan bilyet giro sesuai dengan prosedur
- Menanggapi dan mencari jalan pemecahan atas kekeliruan nasabah dengan berkonsultasi pada atasan langsung ataupun langsung pada jabatan yang kompeten.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan langsung sepanjang masih dalam lingkup dan fungsi Customer Service.
- Melayani pembuatan buku cek.

- Memberikan informasi kepada nasabah ataupun non nasabah mengenai seluk-beluk usaha perbankan baik transaksi domestik maupun internasional.
- Membuat laporan kegiatan harian Customer Service.

7) *Office Boy*

Tugas dan tanggung jawab :

- a) Memberikan pelayanan konsumsi karyawan cabang
- b) Menjaga kebersihan dan keamanan ruang kerja dan gudang pada cabang, peralatan dan barang-barang konsumsi
- c) Membantu tugas operasional harian cabang

8) *Drive*

Tugas dan tanggung jawab :

Antar dan jemput karyawan maupun nasabah kegiatan operasional menjaga inventari kantor berupa kendaraan (mobil).

d. Produk Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin

Adapun produk-produk yang dibank sinarmas syariah antara lain :

1. Tabungan Simas iB

Merupakan tabungan yang memberikan kemudahan bertransaksi dimana saja dan kapan saja melalui aplikasi SimobiPlus atau pun Internet Banking serta memiliki jaringa yang luas sehingga memenuhi segala kebutuhan perbankan anda.

Persyaratan:

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan asli bukti identitas diri (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.
- Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp. 500.000.

2. Tabungan Simpel iB

Tabungan simple iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edokasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Persyaratan:

- Merupakan tabungan perorangan untuk siswa Warga Negara Indonesia.
- Diperuntukan bagi siswa PAUD/TK/RA, SD/MI, SMA/MA atau sederajat.
- Satu siswa hanya diperkenankan memiliki 1 rekening Simpel iB di Bank Sinarmas Syariah.
- Mengisi dan mendatangi formulir pembukaan rekening diatas materai Rp. 6.000.
- Menyerahkan fotokopi dokumen bagi siswa yang belum memiliki kartu Pelajar/KTP bisa menggunakan kartu keluarga (KK) atau Akte lahir.
- Melakukan setoran awal minimal Rp. 1.000.

3. Tabungan Simas Bisnis iB

Merupakan Tabungan dengan prinsip syariah dan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah yang dapat menunjang transaksi perbankan bisnis anda.

Persyaratan (Perorangan) antara lain :

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan identitas diri (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.
- Menyerahkan fotokopi bukti identitas diri (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.
- Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp 1.000.000.

Persyaratan (Non Perorangan) antara lain :

- Mengisis formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan asli bukti identitas organisasi (NPWP/SIUP/TDP/Anggaran Dasar dan Perubahannya).
- Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp.1.000.000.

4. Tabungan Simas Haji iB

Tabungan Simas Haji iB merupakan simpanan bagi nasabah perorangan dalam mata uang Rupiah yang ditujukan untuk kemudahan pembayaran dana ibadah haji melalui jalur regular. Tabungan Simas Haji ini memiliki fitur unggulan seperti akad mudharabah mutlaqah, memberikan nisbah bagi hasil dan dapat diperuntukan atas nama anak (dibawah 17 tahun) dengan syarat pembukaan rekening yang sangat mudah. Dengan memiliki Tabungan Simas Haji iB, kamu bisa mendapatkan keuntungan seperti setoran awal hanya sebesar 100 ribu rupiah, bebas biaya administrasi bulanan, bebas biaya di bawah saldo minimum, mendapatkan kartu ATM GPN dengan fasilitas perbankan melalui SimobiPlus dan Internet Banking untuk memudahkan transaksi perbankan nasabah dimana saja dan kapan saja. Nasabah juga dapat melakukan setoran awal haji untuk mendapatkan nomor porsi haji yang terintegrasi dengan sistem Kementerian Agama (SISKOHAT).

5. Simas Pintar

Produk simas pintar merupakan pinjaman dari bank sinarmas syariah untuk pelaku usaha dengan plafond 10.000.000 sampai 50.000.000 dalam jangka waktu 12

sampai 24 bulan, pinjaman ini tanpa jaminan, hanya saja calon nasabah harus punya usaha sendiri dan punya aset sendiri atau memiliki bukti kepemilikan sendiri.

Syarat dan ketentuan :

1. Memiliki usaha tetap
2. Fotocopy KTP pemohon dan pasangan
3. Fotocopy kartu keluarga
4. Nomor telepon
5. Surat keterangan usaha
6. Informasi keuangan 3 bulan terakhir

4. Deskripsi Hasil Wawancara

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. data yang disajikan merupakan hasil dari penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan pada pihak Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin dan nasabah UMKM diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Data 1

1. Identifikasi Responden

Nama :Herlina,S.Si,MM

Jenis Kelamin :Perempuan

Jabatan :Pimpinan Cabang (*Branch Manager*)

Alamat : Lokasi Penelitian :Jl. K.H. Hasan Basri No.3 C RT.16
Blok C Kayutangi Kec. Banjarmasin Utara

2. Uraian Data

Menurut hasil wawancara dengan ibu Herlena selaku Pimpinan Cabang (*Branch Manager*) yang berkaitan dengan bagaimana peran pembiayaan terhadap pendapatan UMKM dimasa sekarang.

1) Peran Pembiayaan di bank sinarmas syariah terhadap pendapatan UMKM ?

Pembiayaan syariah memiliki peranan penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat disekitarnya terutama pada UMKM. Paling utama ditujukan untuk UMKM yang membutuhkan modal dan berkeinginan untuk mengembangkan usaha yang nantinya akan berimplikasi pada peningkatan pendapatan sesuai dengan sistem syariah. Pembiayaan mikro yang diberikan oleh Bank Sinarmas Syariah untuk menambah modal usaha sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang dihasilkan UMKM. Karena suatu pendapatan usaha tergantung dari besar kecilnya modal yang digunakan. Jika modal yang digunakan dalam jumlah besar maka produk yang dihasilkan juga besar sehingga pendapatannya juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya ketika modal yang digunakan kecil maka hasilnya juga sedikit dan pendapatan yang diperoleh juga sedikit. Dengan demikian, diperlukanlah pembiayaan untuk meningkatkan kapasitas produksi sebuah usaha, karena semakin banyak pendapatan yang dihasilkan maka secara tidak langsung kehidupan masyarakat akan meningkat.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Herlina selaku *Branch Manager*, yang mengatakan bahwa: “Peran pembiayaan dibank sinarmas syariah terhadap pendapatan UMKM yaitu memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan UMKM serta membantu pengusaha – pengusaha kecil dan menengah untuk memperluas bisnisnya. Dengan memberikan fasilitasi, layanan pembiayaan kepada pelaku UMKM baik untuk tujuan modal kerja, investasi, bahkan multiguna yang bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan usaha nasabah. Untuk itu, kami dari pihak bank berharap dengan adanya bantuan modal kerja bagi pelaku UMKM ini, maka pengusaha – pengusaha kecil bisa mengembangkan usahanya terutama dalam meningkatkan omzet dan aset nasabah” (Herlina, 2022)

2) Faktor apa saja yang memengaruhi dalam pemberian pembiayaan yang saat ini didapat oleh bank sinarmas syariah dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha (UMKM) ?

Adapun faktor yang memengaruhi hal tersebut adalah yang sering kami hadapi biasanya dari calon nasabah itu sendiri, seperti data riwayat pembayaran nasabah/Slik yang kurang baik, Karakter nasabah yang bermacam-macam, dan faktor kondisi ekonomi nasional. (Herlina, 2022)

Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabahnya Bank Sinarmas Syariah juga tentu mempelajari unsur-unsur pembiayaan yang akan di berikan. Ismail menerangkan unsur-unsur pembiayaan dalam perbankan syariah antara lain: (Ismail, 2011, p. hlm, 107-108)

1. Bank syariah sebagai badan usaha yang memberikan pembiayaan.
2. Mitra usaha (*partner*) merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan.
3. Kepercayaan (*trust*) yang diberikan oleh bank kepada pihak yang menerima pembiayaan.
4. Akad merupakan kontrak perjanjian antara kedua belah pihak.
5. Risiko kerugian yang akan ditanggung dari adanya pembiayaan.
6. Jangka waktu adalah priode yang diperlukan untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan.

Dari banyaknya unsur diatas bank sinarmas syariah sudah mempelajari hal tersebut. Mulai dari memberikan pembiayaan dengan syarat yang sudah diajukan oleh nasabah, kemudian mensurvei atau menelaah apakah mitra usaha nya ini bisa dipercaya atau tidak, mempelajari dan menjaga-jaga risiko yang mungkin terjadi kepada nasabahnya. Hanya satu unsur dibank sinarmas syariah yang mungkin belum bisa dikatakan memenuhi semua unsur yaitu akad perjanjian dari kedua belah pihak yang masih dipertanyakan menggunakan akad apa.

Selain, memperhatikan unsur dalam pemberian pembiayaan bank sinarmas syariah juga melakukan survey lapangan seperti misalnya melihat kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal nasabah. Kami mendata survey tersebut dengan menanyakan berapa lama tinggal, apakah rumah ini milik sendiri atau punya milik

orang lain, kemudian juga menanyakan berapa jumlah orang yang tinggal dirumah tersebut. (Herlina, 2022)

b. Deskripsi Data 2

1. Identifikasi Responden

Nama :Adi Gunawan Hanafiah

Jenis Kelamin :Laki-laki

Jabatan :Marketing

Lokasi Penelitian :Jl. KH. Hasan Basri No.3C RT.16 Blok C Kayutangi Kec.
Banjarmasin Utara

2. Uraian Data

a. Menurut hasil wawancara dengan pak Adi selaku Senior Agen Manager Simas Pintar yang berhubungan dengan Apa saja faktor yang memengaruhi pemberian pembiayaan terhadap calon nasabah yaitu, Sosialisasi tentang bank syariah yang kurang terutama kepada masyarakat lapisan bawah sebagai pemegang peranan penting dalam sektor UMKM. Sosialisasi tidak sekedar memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat tapi lebih penting memperkenalkan mekanisme, produk bank syariah dan instrumen keuangannya, termasuk pembiayaan untuk sektor UMKM.

b. Jumlah UMKM yang terbilang masih sedikit yaitu berjumlah 3 UMKM, karena sebagian masyarakat belum banyak mengetahui bahwa di bank sinarmas syariah sudah dan ada memiliki produk yang dikhususkan untuk para pelaku usaha mikro kecil dan menengah(umkm) yaitu simas pintar. Adapun strategi untuk mendapatkan nasabah yang ingin mendirikan usaha dan memerlukan modal yaitu dengan cara menawarkan dalam bentuk prinsip syariah yaitu bagi hasil artinya non bunga.

c. Untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi terhadap nasabahnya yaitu dengan melakukan verifikasi karakter dan data calon nasabah secara akurat dan tepat. (Gunawan Hanafiah, 2022)

Berdasarkan yang telah disebutkan oleh ibu Herlina diatas bahwa untuk meminimalisir resiko adalah juga melakukan pengecekan dan survey mengenai nasabah umkm tersebut. Pada saat terjadinya penurunan pendapatan oleh nasabah umkm dikarenakan kondisi saat pandemi covid 19 maka dari itu bank bisa memberikan keringanan dengan cicilan yang lebih kecil dari sebelumnya agar usahanya tetap berjalan dengan lancar dan bisa membayar pembiayaannya dibank. (Gunawan Hanafiah, 2022)

c. Deskripsi data 3

1. Identifikasi Responden

Nama : Siti Aminah
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Owner pada warung Es Dawet Ayu Asli
Khas Banjarnegara
Alamat : Jl. Mayjen Sutoyo S, Kec. Banjarmasin Barat

2. Uraian Data

Menurut hasil wawancara dengan ibu Siti Aminah selaku Owner pada warung Es Dawet Ayu Asli Khas Banjarnegara, tentang yang berkaitan dengan bagaimana peran pembiayaan dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada masa pandemi covid 19.

a. Warung Es Dawet Ayu Asli Khas Banjarnegara

Berdasarkan hasil wawancara melalui beberapa pertanyaan yang penulis ajukan kepada Ibu Aminah dengan jabatan Owner pada usaha Warung Es Dawet Ayu Asli Khas Banjarnegara, peran pembiayaan dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada masa pandemi covid 19. (Siti Aminah, 2022)

- 1) Syarat dalam pengajuan pembiayaan
Syarat dalam pengajuan mudah untuk dipahami oleh nasabah jika ada sesuatu yang tidak dipahami oleh nasabah maka pihak dari bank akan menjelaskan secara detail.
- 2) Tahap dalam pengajuan pembiayaan
Tahap dalam pengajuan pembiayaan mudah dan tidak bertele-tele atau tidak lama waktunya.
- 3) Biaya administrasi pembiayaan
Biaya administrasi pembiayaan ringan karna tidak ada biaya administrasi terkhusus bagi para pelaku usaha/pedagang.
- 4) Dana pinjaman untuk modal
Dana pinjaman dari bank digunakan untuk modal usaha nasabah.
- 5) Pembiayaan sesuai dengan kebutuhan usaha
Pembiayaan yang di berikan sesuai dengan kebutuhan usaha nasabah.
- 6) Besar pembiayaan mencukupi usaha
Besar pembiayaan yang diberikan telah mencukupi usaha nasabah.
- 7) Pembiayaan yang diberikan memenuhi kebutuhan
Pembiayaan yang diberikan selain memenuhi kebutuhan usaha juga memenuhi kebutuhan dari nasabah.
- 8) Omzet cukup untuk melunasi angsuran
Omzet dari nasabah yang mendapatkan pembiayaan cukup untuk melunasi angsuran tiap bulannya.
- 9) Pendapatan usaha meningkat setelah pembiayaan

Pendapatan usaha nasabah meningkat setelah mendapatkan pembiayaan.

- 10) Nasabah masih mendapatkan keuntungan setelah bagi hasil
Nasabah masih mendapatkan keuntungan setelah bagi hasil dengan pihak bank.
 - 11) Adanya kenaikan jumlah konsumen
Adanya kenaikan jumlah konsumen atau pembeli setelah mendapatkan pembiayaan dari bank.
 - 12) Jangka waktu angsuran tergolong lama
Jangka waktu pelunasan yang diberikan oleh Bank tergolong lama hingga memudahkan nasabah membayar atau menyicil angsuran.
 - 13) Membayar angsuran tepat waktu
Nasabah dapat membayar angsuran tepat waktu atau sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - 14) Terlambat tidak pernah terlambat membayar angsuran
Nasabah tidak pernah terlambat dalam membayar atau menyicil angsuran.
 - 15) Pokok angsuran tergolong ringan
Pokok atau cicilan yang nasabah bayar tergolong ringan.
 - 16) Angsuran tidak mengganggu perkembangan usaha
Pokok angsuran atau cicilan yang nasabah bayarkan tidak mengganggu perkembangan usaha nasabah.
 - 17) Nasabah dapat memenuhi kebutuhan lainnya
Selama membayar angsuran dan cicilan nasabah juga dapat memenuhi kebutuhan lainnya.
1. Proses awal

Proses awal mengacu pada syarat dan tahap pengajuan, biaya administrasi, dan modal, dan pengelolaan usaha sesuai dengan kaidah islam. Melalui beberapa tahap yang dipenuhi dalam proses awal mendapatkan pinjaman dari Bank Sinarmas Syariah semua tidak ada kendala dan bisa dipenuhi oleh nasabah, maka proses awal ini tergolong berperan dalam meningkatkan pendapatannya.

2. Besar Pembiayaan dengan Kebutuhan Usaha

Besar pembiayaan dengan kebutuhan usaha mengacu pada tahap Pembiayaan sesuai dengan kebutuhan usaha atau tidak, Besar pembiayaan mencukupi usaha atau tidak, Pembiayaan yang diberikan memenuhi kebutuhan nasabah atau tidak, Omset cukup untuk melunasi angsuran atau tidak, Pendapatan usaha meningkat setelah pembiayaan atau tidak. dari hasil wawancara yang didapatkan penulis menyimpulkan bahwa pembiayaan dibank sinarmas syariah telah memenuhi perannya dalam meningkatkan pendapatan usaha nasabahnya.

3. Jangka waktu pelunasan

Jangka waktu angsuran mengacu pada pernyataan jangka waktu angsuran tergolong lama sehingga nasabah tidak mengalami kesulitan dalam pelunasan cicilan, nasabah membayar angsuran tepat waktu, nasabah tidak pernah terlambat membayar angsuran, pokok angsuran tergolong ringan, Angsuran tidak mengganggu perkembangan usaha yang dijalankan nasabah, dengan demikian jangka waktu pelunasan yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan tergolong efektif.

4. Pokok Angsuran

Pokok atau cicilan yang nasabah bayar tergolong ringan dan Angsuran tidak mengganggu perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah dengan demikian pokok angsuran yang telah ditetapkan oleh perbankan tergolong berperan.

5. Peran Pembiayaan

Peran dari pembiayaan yang didapatkan dari Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin ialah Nasabah dapat memenuhi kebutuhan lainnya diluar dari kebutuhan usaha yang dia tekuni, Pendapatan atau omzet nasabah meningkat setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Sinarmas Syariah dan keuntungan meningkat setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin dengan demikian jangka waktu pelunasan tergolong berperan.

B. Analisis Data

1. Analisis Peran Pembiayaan di Bank Sinarmas Syariah terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) pada Masa Pandemi Covid 19

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat mengambil suatu analisis bahwa bank sinarmas syariah sudah melakukan perannya sebagai bank yang memberikan pinjaman modal usaha dengan baik. Hanya saja jumlah umkm yang masih terbilang sedikit yaitu baru 3 umkm. Paling utama ditujukan untuk UMKM yang membutuhkan modal dan berkeinginan untuk mengembangkan usaha yang nantinya akan berimplikasi pada peningkatan pendapatan sesuai dengan sistem syariah. Pembiayaan mikro yang diberikan oleh Bank Sinarmas Syariah untuk menambah modal usaha sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang dihasilkan UMKM. Karena suatu pendapatan usaha tergantung dari besar kecilnya modal yang digunakan. Jika modal yang digunakan dalam jumlah besar

maka produk yang dihasilkan juga besar sehingga pendapatannya juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya ketika modal yang digunakan kecil maka hasilnya juga sedikit dan pendapatan yang diperoleh juga sedikit. Tapi saat ini bank sinarmas syariah terus mencari nasabah dan memberikan pinjaman modal usaha sesuai dengan yang di minta oleh nasabahnya nanti. Peran pembiayaan yang unggul digunakan oleh bank sinarmas syariah terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah(umkm) terdapat 3 jenis peranan, yaitu :

- a. Peranan nyata (Anacted Role) adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan. Maksudnya ialah Yang dimana bank sinarmas syariah sudah sesuai dengan visi dan misi yaitu memberikan pembiayaan/pinjaman untuk kepuasan nasabah itu sendiri.
- b. Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu. Bank sinarmas syariah telah memberikan kenyamanan atau harapan yang diharapkan dari nasabahnya dengan memberikan pinjaman modal untuk usaha dengan tidak begitu rumit persyaratannya. Adapun pertimbangan dalam memberikan pinjaman tersebut kepada calon nasabahnya yaitu dengan mengetahui terlebih dahulu jenis usaha apa yang akan dilakukan oleh si pelaku umkm, kemudian mengecek riwayat pembayaran si calon nasabahnya dan melihat bukti kepemilikan jaminan (karena harus ada jaminan agar bisa diberikan pinjaman modal usaha tersebut).
- c. Konflik peranan (Role Conflick) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain. Adapun konflik yang mungkin terjadi dengan nasabah bank sinarmas syariah dalam menjalankan usahanya maka bank sinarmas syariah terlebih dahulu melakukan pengecekan dan pemantauan yang terkadang nasabahnya tidak sesuai dengan apa yang dikatakan kepada pihak bank, seperti misalkan mengakui mempunyai tanah dikampung, padahal

pemilik tanah sebenarnya adalah tetangganya. Dari konflik inilah pemberian pembiayaan dibatalkan karena nasabah tidak membuktikan kebenaran yang sudah diajukannya.

Dalam pelaksanaan pembiayaan Syariah, bank syariah harus memenuhi aspek aspek syariah dan ekonomi. Aspek-aspek Syariah berarti dalam setiap pencapaian pendanaan kepada nasabah, bank syariah harus tetap dipandu oleh hukum Islam. Aspek ekonomi selain mempertimbangkan syariah bank syariah masih mempertimbangkan manfaat bank dan nasabahnya. (Veitzhal Rivai dan Arviyan, 21010, p. hlm, 75)

Di bank syariah, proses pembiayaan memiliki langkah-langkah yang harus dipenuhi oleh nasabahnya, yaitu:

1. Permintaan Pembiayaan

Awal dari proses pembiayaan ini adalah permintaan untuk dana kredit dari nasabah ke pihak perbankan. Oleh karenanya implementasi bank syariah, dapat dilakukan secara lisan maupun permintaan tertulis. Inisiatif pengajuan dana umumnya berasal dari nasabah yang membutuhkan dana, tetapi pada pengembangan inisiatif ini dapat timbul dari petugas perbankan yang dapat menangkap peluang bisnis tertentu.

Semua permintaan pembiayaan tidak disetujui atau diterima ditentukan oleh bank. Karena banyak hal yang akan diperhitungkan. Penolakan awal permintaan sangat diperlukan untuk kepentingan nasabah potensial itu sendiri untuk membuat keputusan seperti melakukan permintaan ke bank lain. Kemudian, penolakan harus dilakukan segera tanpa menunda keterlambatan. Terkadang penolakan dapat dilakukan secara lisan dalam efisiensi waktu tertentu. Dan sebaliknya, jika permintaan pembiayaan dapat diikuti, prosesnya dapat dikirim pada investasi dan pengumpulan data.

2. Survei Pengumpulan dan Data

Data yang diperlukan oleh agen perbankan didasarkan pada kebutuhan dan tujuan pembiayaan. Untuk pembiayaan konsumen, data yang diperlukan adalah data yang menggambarkan kemampuan pelanggan untuk membayar dana dari pendapatan tetapnya. Berkenaan dengan pembiayaan produktif, data yang diperlukan adalah data yang dapat menggambarkan kemampuan bisnis pelanggan untuk membayar dana.

Data yang diperlukan meliputi:

a. Calon nasabah adalah perorangan

- 1) Legalitas usaha
- 2) Kartu Identitas calon nasabah dan istri: Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau passport
- 3) Kartu Keluarga dan Surat Nikah
- 4) Laporan keuangan 2 tahun terakhir
- 5) *Past performance* 1 tahun terakhir
- 6) *Business Plan*
- 7) Data objek pembiayaan
- 8) Data jaminan

b. Calon nasabah adalah badan hukum

- 1) Akta pendirian usaha berikut perubahannya yang sesuai dengan ketentuan pemerintah
- 2) Legalitas usaha
- 3) Identitas pengurus
- 4) Laporan keuangan 2 tahun terakhir

- 5) *Past performance* 1 tahun terakhir
- 6) *Business Plan*
- 7) Data objek pembiayaan
- 8) Data jaminan. (Sunarto Zulkifili, 2003, p. hlm, 102)

Untuk mendukung kebenaran data yang diperoleh, petugas bank dapat melakukan investigasi, antara lain, mengunjungi kunjungan langsung dan wawancara yang dapat dibuat beberapa kali untuk mempercayai data yang disediakan oleh nasabah. Investigasi juga dapat dibuat untuk nasabah yang bersangkutan atau pihak terkait lainnya, seperti rekan bisnisnya dari calon nasabah potensial. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pak Adi Selaku *Senior Agen manager Simaspintar*, beliau mengatakan bahwa: "Kondisi yang perlu dipenuhi oleh nasabah untuk mendapatkan dana dari pembiayaan syariah kami ini, yang pertama nasabah harus mengajukan permintaan ke Bank Sinarmas Syariah, nasabah harus mengirimkan dokumen seperti KTP dan lain lain. Catatan untuk menentukan rata-rata pendapatan bulanan yang diajukan. Kemudian, dipertimbangkan di sisi hukum, di mana UMKM sudah memiliki lisensi komersial.

2. Analisis Faktor apa saja yang memengaruhi pemberian pembiayaan dibank sinarmas syariah terhadap UMKM dimasa pandemi covid 19 ?

Pemasaran yang dilakukan tidak selalu berjalan dengan lancar karena ada saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin.

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah

Yang dimaksudkan disini yaitu masyarakat masih kurang untuk memahami adanya tabungan simas pintar ini masih ada kendala untuk meningkatkan jumlah nasabah, maka dari itu Bank Sinarmas Syariah mempromosikan produk simas pintar dengan memberikan hadiah dan margin yang ditawarkan lebih kecil dari sebelumnya sebagai daya tarik untuk calon nasabah produk simas pintar.

b. Kendala dari nasabah biasanya syarat yang sudah ditentukan oleh pemerintah seperti harus adanya KTP, surat NPWP, KK, Jaminan yang mendukung dan lain-lain. Usaha juga harus sudah berjalan lama minimal enam bulan. Semakin banyak pinjaman atau semakin besar pinjaman maka semakin lama usaha yang dijalankan. Dan harus mampu membayar pinjaman tersebut. Adapun Kendala yang dihadapi Ibu Siti Aminah setelah mendapatkan pinjaman pembiayaan dari Bank Sinarmas Syariah hanyalah saat ingin membayar pelunasan cicilan harus datang ke Bank sedangkan jarak rumah beliau dengan Bank lumayan jauh karena beliau tidak terlalu paham melakukan via aplikasi atau online maka terjadilah hal demikian selebihnya tidak terdapat kendala karena syarat pinjaman pembiayaan ditujukan kepada UMKM dan tidak menyulitkan UMKM.

c. Kendala dari Bank adalah harus mengetahui atau melihat karakter nasabah. Maksudnya disini ialah melakukan pengecekan terlebih dahulu apakah si calon nasabah ini nasabah yang lancar dalam artian tidak pernah cacat namanya dibank.

Untuk meminimalisir masalah yang terjadi dalam pemberian pembiayaan terhadap si pelaku usaha mikro kecil dan menengah (umkm) bank syariah memberikan kebijakan kepada klien dengan restrukturisasi. Di bawah undang-undang dan peraturan yang berlaku untuk bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah, ada beberapa ketentuan Bank Indonesia, yang mencakup pemahaman tentang restrukturisasi pendanaan, yaitu:

a. Aturan Bank Indonesia

No.10 / 18 / PBI / 2008 berkaitan dengan restrukturisasi pembiayaan Bank Syariah dan Unit Komersial Syariah, sebagai berikut:

Restrukturisasi pendanaan adalah upaya yang dipimpin oleh bank untuk membantu nasabah memecahkan kewajiban mereka, antara lain. :

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan, antara lain perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu.(Madjid, 2018)

Penjelasan di atas juga diperkuat oleh pernyataan yang diungkapkan oleh pak Adi sebagai Senior Agen Manager Simaspinter, yang mengatakan itu: "Kebijakan bank untuk nasabah dengan hutang telah merestrukturisasi atau mengurangi pembayaran di belakang atau di bulan berikutnya"